

Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah dalam kegiatan Praktek Magang menggunakan program *link and match* guna menciptakan SDM Unggul

Kusnadi Kusnadi*, Marhaeni Astuti, Isti Hidayah

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author ; kusnadi32@students.unnes.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu akan keberadaan peserta magang akan efektifitas kegiatan sesuai dengan tujuan dari magang, dimana bahwasanya instansi pemerintah Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Emas bukan merupakan sebuah tempat Pendidikan baik sarana dan prasarana dan bukan sebagai tempat Pendidikan, sehingga peneliti mencari tahu akan keefektifan dan keberhasilan dari kegiatan tersebut, dan dapat menciptakan sebuah pengetahuan baru buat para peserta magang dalam kegiatannya dengan dibuktikan dengan adanya assessment diawal dan akhir kegiatan tersebut.

Kata kunci : efektif; tujuan; keberhasilan; assessment.

Abstract. The purpose of this study was to find out the existence of apprentices on the effectiveness of activities in accordance with the objectives of the internship, where the government agency The Harbormaster and Port Authority of Tanjung Emas is not a place of education both facilities and infrastructure and not as a place of education, so researchers find out about the effectiveness and success of these activities, and can create new knowledge for interns in their activities as evidenced by the existence of an assessment the beginning and end of the activity.

Keywords: effective; goal; success; assessment.

How to Cite: Kusnadi, K., Astuti, M., Hidayah, I. (2022). Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah dalam kegiatan Praktek Magang menggunakan program *link and match* guna menciptakan SDM Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 595-598.

PENDAHULUAN

Kemenristekdikti mengeluarkan sebuah peraturan tentang magang industri dan pengakuan satuan kredit semester untuk magang kuliah. Direktur Jenderal Pembelajaran dan keTaruna/ i an, Kemenristekdikti, Ismunandar menyatakan penerbitan kaidah baru itu bermaksud untuk memberikan loncatan hukum bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan program magang mahasiswa/ Taruna/ I dengan menjelaskan, kaidah-kaidah baru itu berisikan bahwa program magang adalah sama dengan satu SKS.

Peserta Magang bisa mengikuti program magang sekurangnya 1 bulan dengan lima hari kerja per minggu, diatur tidak boleh lebih dari delapan jam sehari.

Kegiatan magang pada saat ini dianggap menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dicanangkan oleh pemerintah melalui perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan pihak lain guna mencapai sebuah tujuan memperkenalkan dunia kerja nyata melalui kegiatan praktek lapangan.

Dewasa ini, Peserta Magang perlu mampu

beradaptasi dengan perubahan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, termasuk perubahan di dunia kerja. Persiapan Peserta Magang menghadapi perubahan dilakukan melalui peningkatan kompetensi agar kemampuan Peserta Magang sesuai dengan kebutuhan zaman yang dinamis. Selain *link and match* antara Peserta Magang dengan dunia industri dan dunia kerja, Peserta Magang dituntut dapat mengikuti perubahan di masa depan yang bergerak dengan cepat. Perguruan tinggi sebagai institusi penyedia pembelajaran bagi Peserta Magang harus merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif dalam rangka mendorong Peserta Magang mencapai indikator pencapaian pembelajaran yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal serta relevan dengan kondisi yang terjadi.

Program magang adalah sebuah kegiatan yang memiliki banyak hal keuntungan dan kelebihan dalam mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman hidup dalam dunia kerja nyata (DUDI). Instansi pemerintah dapat terlibat dalam pelaksanaan kegiatan magang, selain

perindustrian sebagai tempat pelaksanaan kegiatan tersebut dan membantu kegiatan dalam melaksanakan, fasilitasi dan membantu praktek magang. Instansi pemerintah ini bertepatan ditempat kerja peneliti dan bergerak disalah satu bidang jasa menangani hal jasa bidang keselamatan, keamanan dan ketertiban dalam bidang pelayaran dan Pelabuhan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Salah satu tantangan utama sebuah perguruan tinggi adalah bagaimana mentransfer ilmu dan keahlian kepada Peserta magang agar dapat diterima oleh kehidupan dunia kerja. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu memahami kebutuhan pasar dan mengakomodirnya dalam program-program dalam kurikulum. Dengan kata lain, perguruan tinggi harus menyesuaikan proses transfer ilmu dengan tuntutan dan kebutuhan pasar agar tidak ada gap dengan DUDI. Perguruan tinggi harus mampu membangun kerjasama dengan DUDI di berbagai sektor. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah dalam bentuk program magang.

Dalam pelaksanaan dilapangan untuk keefektifan serta suksesnya kegiatan perlu adanya pembimbingan dimana tiap Peserta magang

terdapat kendala diantaranya tidak tahu tempat dan fasilitas kegiatan magang, tidak kenalnya kepada pegawai/ karyawan dan tidak tahu mau melakukan apa sehingga perlu adanya pembimbing baik dari perguruan maupun pegawai sebagai advisor/ pembimbing nya.

METODE

Penelitian ini yang digunakan adalah metode ilmiah atau inkuirik naturalistic yang didapat dari asumsi bahwa penelitian ilmiah lebih menekankan pada sifat naturalis, artinya realita yang muncul menjadi bahan kajian dalam penelitian ini sehingga objek penelitian dan permasalahan tentang analisis efektifitas program magang untuk sinkronisasi link and match perguruan tinggi dengan dunia kerja nyata akan diungkapkan secara detail dan mendalam. Peneliti juga tidak memberikan sikap atau perlakuan terhadap objek, sehingga objek dibiarkan seperti kondisi aslinya. Sedangkan pengamatan penelitian yang digunakan adalah pengamatan studi kasus. Definisi operasional:

Dengan melihat beberapa indikator dan sub indikator yang ada dibawah ini

Tabel 1. Indikator Penelitian

Indikator	Sub indikator
kompetensi berbahasa asing	Aktif, surat menyurat, menterjemahkan dokumen, dan pengarsipan
kompetensi menggunakan prasarana kerja kantor Berkaitan dengan sikap kerja	Microsoft, pemrograman dan aplikasi digitalisasi
Norma Integritas	Ber etika, kerja tim work, dan saling membantu
kompetensi untuk bekerjasama dengan orang lain	Jujur, loyalitas, Tangguh, dan prinsip Kerja, Disiplin waktu, disiplin kerja, Kooperatif, orientasi tim
mengekspresikan diri	<i>Innovate, creative, cerdas, dan mudah bergaul</i>

Penelitian mengambil lokasi di Kantor Kedsyahbandaran dan otoritas Pelabuhan (KSOP) Tanjung Emas Semarang, salah satu UPT instansi pemerintah, dengan subjek penelitian adalah mahasiswa, Taruna/ I yang sedang melaksanakan Praktek magang. Dalam hal hasil kegiatan peserta magang perlu diadakan pengamatan kepada peserta magang dengan memberikan penilaian dan assessment diawal dan akhir kegiatan oleh Pimpinan dan pembimbing dari pegawai Kantor Kedsyahbandaran dan otoritas Pelabuhan (KSOP) Tanjung Emas Semarang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan informan dari mahasiswa yang sudah melakukan Praktik Magang di KSOP ditiap bidang, serta informan dari Pegawai/ pembimbing mengenai penjabarannya program *link and match*. Sumber primer yang digunakan dalam analisis ini berupa Penelitian Terdahulu, sumber bacaan dari internet, buku-buku, dan Tracer study lulusan.

Uji Validitas Data

Analisis mengenai Penjabarannya link and match diuji menggunakan berbagai sumber dan teknik. Sumber dalam pengambilan data, proses uji valid data yang dilakukan dengan mengecek

kebenarannya data dari informan. Setelah data terkumpul, kemudian dicek, diklarifikasi, dan dimintakan kebenarannya kepada informan yang bersangkutan. Data dikatakan valid adalah setelah dianalisis dengan Langkah : seragam dengan informan utama dan supportnya, hasil wawancara dan observasi adanya dengan bukti catatan dan foto yang ada

Penguraian Data

Adapun Langkah yang diambil guna penguraian/ analisis data antara lain :

- Memilah dan proses data sehingga dapat merangkum dan merumuskan apakah sesuai dengan rumusan masalah yang ada.
- Penyajian data dengan menyajikan rekapan, maka didapati transkrip dan rangkuman kesimpulan selama wawancara dan disamakan dengan observasi lapangan
- Dari kolaborasi kegiatan penguraian data itu dilakukan juga secara rangkaian kejadian yang ada di lapangan lalu dapat menyimpulkan kegiatan tersebut penilaian awal dari rangkainya kegiatan magang.

PEMBAHASAN

Menghubungkan permasalahan dunia Pendidikan dengan dunia kerja nyata adalah penggalian kompetensi yang dianggap dibutuhkan pasar kerja ke depan mengingat akan kompetisi antara waktu dan kesempatan.

Permasalahan yang ada sekarang ini :

- Permasalahan struktural yang menjadikan kurangnya relevansi dengan lapangan kerja.
- Terjadinya gejala ketimpangan antara struktur persediaan tenaga kerja dengan struktur lapangan kerja menurut pendidikan
- Permasalahan keselarasan pendidikan secara terfokus dan belum menumbuhkan kemandirian bagi lulusan

Dari ketiga permasalahan serius yang harus di perhitungkan dalam dunia Pendidikan kita guna mencetak SDM yang unggul tepat guna dengan prasarana dan sarana yang ada pada kita dan saling berkolaborasi antar perguruan tinggi dengan pihak lainnya antara lain pihak industry, instansi dan lainnya yang dapat menunjang tujuan untuk menciptakan SDM

Dari hasil kegiatan magang dapat dirangkum sebagai berikut dalam tabel 2

Tabel 2. Hasil dari evaluasi dan observasi kegiatan praktek Magang

Kemampuan	Peserta Magang		Pegawai/ Pembimbing	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Bahasa Asing	4,55	Baik	5	Sangat baik
Penggunaan Media kerja	4,65	Baik	5,5	Sangat baik
Sikap kerja dan assesment Kepercayaan	5,55	Sangat baik	5	Sangat baik
Tanggung jawab dan kematangan emosi	4,85	Baik	4,5	Baik
Mengekspresikan diri	5,55	Sangat baik	5,5	Sangat baik
Efektifitas instruktur	5,65	Sangat baik	5	Sangat baik
Kesesuaian magang dengan teori	4,65	Baik	5	Sangat baik
Rata rata	29,8	Sangat baik	35,5	Sangat baik

Dari penilaian dan evaluasi kegiatan magang sesuai dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan assesment didapati sangat baik dan masuk dalam kategori efektif atas patokan yang seharusnya. Artinya mahasiswa, peserta magang sudah lakukan Kegiatan sebaik mungkin didalam lingkungan Kantor dan juga di lapangan, mengerjakan arahan Pembimbing yang mendampingi dengan sesuai.

Dan tidak terlepas setiap aktifitas ada keberhasilan dan selalu diikuti dengan adanya kendala pada kegiatan magang antara lain adalah;

- Komunikasi,
 - Adaptasi dan
 - Interaksi dengan pegawai,
 - Terkadang terjadi ketidak sesuaian konsentrasi mahasiswa, peserta magang
- Kesemua itu adalah bagian dari dalam

rumusan masalah dalam analisis ini untuk peserta magang dengan departemen penempatan selama magang dikarenakan ada beberapa bidang ditempat magang selalu melakukan perputaran penempatan, banyaknya tugas yang disebabkan oleh perpindahan bidang yang selalu bergantian bukan sebagai sarana prasarana Pendidikan dan murni dunia kerja nyata. Sedangkan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta magang adalah kemampuan menggunakan *hard skill* dan *soft skill*.

Instansi tempat magang seringkali menuntut mahasiswa peserta magang bisa cepat beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, mampu bekerjasama tim, sopan, cepat tanggap dan selalu dalam keadaan siap membantu pekerjaan.

Hal inilah yang menjadi dilema bagi mahasiswa, karena sering terjadi mereka malu atau merasa kurang enak hati karena merasa bukan bagian dari Instansi. Mahasiswa seringkali tidak berani melakukan kegiatan tanpa instruksi yang jelas.

Jikalau melihat dari Masalah dan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta magang, maka perlu dilakukan penanaman nilai-nilai etika, keterampilan non teknis diikuti dengan kompetensi adaptif dan positif. Kompetensi *life skill* diperoleh salah satunya melalui kegiatan magang kepada dunia industri sebagai aktualisasi teori. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh kaitan antara dunia pendidikan dengan dunia industri.

KESIMPULAN

1. Keberhasilan magang yang dilaksanakan dinilai oleh Instansi pemerintah dan peserta sudah dan telah sangat baik
2. Adanya keberhasilan diikuti dengan Kelemahan tentunya yaitu adalah kurangnya pembimbingan secara mendapatkan hasil dan target yang diharapkan yang dimana notabennya bukan sebagai pendidik, dan bahan modul yang telah divalidasi sehingga membantu para pembimbing dari pihak instansi pemerintah tersebut dimana notabennya bukan pendidik
3. Mengetahui kekurangan dan kelebihan tiap peserta magang setelah mengikuti kegiatan magang ini antara lain berbahasa asing, etika kerja, dan kerja tim dalam menggapai misi dan visi organisasi perkantoran.

REFERENSI

Anonim. 2008. Laporan Penelitian Tentang Keterkaitan Pendidikan Dan Penyediaan

Lapangan Kerja Di Jawa Tengah. Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah.

Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta. PT. Asdi Mahastya.

Hilman, Asep Fitri. 2008. Pengembangan Kurikulum Program Studi Diploma III Analisis Kesehatan Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Penelitian tentang cara Menurunkan Standar Kompetensi menjadi mata Kuliah pada Program Studi Analisis Kesehatan Poltekes Bandung. Tesis Pada SPS UPI Bandung. Tidak dipublikasikan.

Ixtiarto, B dan Sutrisno. B. 2016. Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri: Kajian aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26 (1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.

Listiana. 2012. Analisis Pelaksanaan Program Sistem Ganda (PSG) dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus di SMK 5 Pancasila Wonogiri Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Diklat 2011/2012. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

Rino. 2010. Analisis Pengembangan Kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Samsudi. 2004. Pengembangan Model Sinkronisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Produktif SMK Bidang Rekayasa. Laporan Penelitian Hibah Bersaing XII, Lembaga Penelitian UNNES, Semarang.

Sanjaya, Wina. 2009. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta, Kencana Prenada Media Grup.

Suranto, 2005. Strategi Pembelajaran Dengan Focused Based Education. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Vol. 4, No. 3, April 2006, hal. 147 – 154.

Yulianto dan Sutrisno, Budi. 2014. Pengelolaan Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha / Dunia Industri (Studi Situs SMK Negeri 2 Kendal). Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 24, No. 1, Juni 2014, hal. 19 – 37.

Netty Lisdiantini¹, Aminudin Aziz², Eva Mirza Syafitri³, Hifzhan Frima Thousani⁴ 2022, analisis efektivitas program magang untuk sinkronisasi link and match perguruan tinggi dengan dunia industri.